



Khutbah Jumat Bahasa Indonesia

MUHASABAH DI PENGHUJUNG TAHUN HIJRIYAH

Oleh: Abid Ihsanudin

(Da'i Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon)



KHUTBAH JUM'AT

MUHASABAH DI PENGHUJUNG TAHUN HIJRIYAH

Oleh: Abid Ihsanudin

(Da'I Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Allah ﷻ telah memperingatkan orang-orang beriman agar memanfaatkan nikmat usia yang dianugerahkan-Nya untuk memperbanyak amal saleh, tidak menyia-nyikan kesempatan hidup, tidak menunda kebaikan, terlebih lagi meninggalkannya. Sebab akan datang suatu waktu ketika penyesalan tidak lagi berguna dan kesempatan beramal telah tertutup.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ
فَأَصَدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

"Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu, lalu dia berkata: 'Ya Tuhanku, sekiranya Engkau menanggihkan kematianku sedikit waktu lagi, niscaya aku akan bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang yang saleh.'" (QS. Al-Munafiqun: 10)

Ayat yang mulia ini mengingatkan bahwa setiap orang yang lalai dari ketaatan akan menyesal ketika menghadapi kematian. Pada saat sakaratul maut, seseorang berharap agar diberi tambahan waktu, walaupun hanya sesaat, untuk memperbaiki kekurangannya dan mengejar amal yang selama ini terlewatkan.

Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu:

مَا مِنْ أَحَدٍ يَمُوتُ إِلَّا نَدِمَ. قَالُوا: وَمَا نَدَامْتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ مُحْسِنًا نَدِمَ أَنْ لَا يَكُونَ

أَزْدَادًا، وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا نَدِمَ أَنْ لَا يَكُونَ نَزَعَ

"Tidaklah seseorang meninggal dunia kecuali ia akan menyesal." Para sahabat bertanya, "Apakah bentuk penyesalannya, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Jika ia seorang yang berbuat baik, ia menyesal karena tidak menambah amal kebajikannya. Dan jika ia seorang yang berbuat buruk, ia menyesal karena tidak berhenti dan bertaubat dari keburukannya."

[\(HR. At-Tirmidzi no. 2403\)](#)

Perhatikanlah, jamaah sekalian. Orang yang saleh, yang rajin beribadah, yang banyak amalnya, ternyata tetap menyesal ketika kematian datang. Bukan karena kurang iman, tetapi karena ia melihat betapa besar pahala yang bisa diraihnya seandainya dahulu ia lebih banyak beramal.

Jika orang-orang saleh saja menyesal karena kurang menambah amal, maka bagaimana kiranya keadaan orang-orang yang banyak lalai dan tenggelam dalam dosa?

Imam Ibnu Rajab Al-Hanbali *rahimahullah* berkata bahwa orang-orang yang telah meninggal di alam kubur menyesali kesempatan yang terlewat untuk menambah amal

KHUTBAH JUM'AT

Kunjungi www.alfurqonboyolali.org

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

mereka, walaupun hanya dengan satu kali tasbih atau satu rakaat salat. Sebagian dari mereka berharap dapat kembali ke dunia untuk menambah amal saleh. Namun harapan itu tidak akan pernah terwujud. Mereka telah terhalang dari amal, dan seluruh kesempatan untuk menambah bekal telah tertutup. ([Lathaif al-Ma'arif](#))

Karena itulah para salaf sangat memahami nilai waktu dan usia. Mereka memandang setiap hari yang diberikan Allah sebagai nikmat yang tak ternilai.

Sebagian salaf berkata:

كُلُّ يَوْمٍ يَعِيشُ فِيهِ الْمُؤْمِنُ غَنِيمَةً

"Setiap hari yang dijalani seorang mukmin adalah keuntungan yang sangat berharga."

Dan sebagian yang lain berkata:

بَقِيَّةُ عُمُرِ الْمُؤْمِنِ لَا قِيَمَةَ لَهُ

"Sisa umur seorang mukmin begitu berharga sehingga tidak dapat dinilai dengan apa pun."

Maka selama nafas masih berhembus, selama pintu taubat masih terbuka, selama kesempatan beramal masih diberikan oleh Allah ﷻ, janganlah kita menunda kebaikan. Jangan menunggu esok untuk bertaubat. Jangan menunggu tua untuk memperbanyak ibadah. Jangan menunggu lapang untuk bersedekah. Sebab kita tidak pernah mengetahui kapan ajal akan datang menjemput.

Semoga Allah ﷻ menjadikan sisa umur kita sebagai umur yang penuh keberkahan, dipenuhi dengan amal saleh, dan melindungi kita dari penyesalan ketika ajal telah tiba. Amin.

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ

فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَظِيمِ “ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى مِنْ أَعْمَارِنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي مَا بَقِيَ مِنْهَا، وَاجْعَلْ خَيْرَ أَعْمَارِنَا آخِرَهَا، وَخَيْرَ
أَعْمَالِنَا خَوَاتِيمَهَا، وَخَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ نَلْقَاكَ.

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا صَالِحَ أَعْمَالِنَا، وَاعْفِرْ لَنَا تَقْصِيرِنَا وَتَفْرِيطِنَا، وَارْزُقْنَا تَوْبَةَ نَصُوحًا قَبْلَ الْمَوْتِ،
وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ، وَمَعْفِرَةً وَرِضْوَانًا بَعْدَ الْمَوْتِ.

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ، وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْعَافِلِينَ، وَوَقِّفْنَا لِإِعْتِنَامِ مَا بَقِيَ
مِنْ أَعْمَارِنَا فِي طَاعَتِكَ وَمَرْضَاتِكَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ